

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti terhadap masalah pembahasan pada BAB IV maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di bidang kuliner do Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor ini dinyatakan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel sebelumnya yang menyatakan 3 dari 4 indikator efektivitas program pemberdayaan menurut kriteria dalam mengukur efektivitas program masuk pada kategori efektif. Argumentasinya adalah pada indikator Access (Akses) sudah cukup baik yang dilakukan cukup jelas diketahui bahwa bagaimana kriteria masyarakat yang berhak menerima bantuan pemberdayaan usaha mikro ini berdasarkan status warga kabupaten Bogor sudah sangat relevan, selanjutnya indikator Participation (Partisipasi) bahwa dalam Program Pemberdayaan terbilang cukup baik dan terlaksana. Bentuk sosialisasi dan bantuan yang di lakukan oleh Pemerintah dan Dinas, sudah terlaksana dengan cukup baik sampai ke para pelaku usaha, selanjutnya adalah indikator Control (Kontrol) bahwa Program Pemberdayaan UMKM terlaksana cukup baik. Kendali yang di lakukan oleh Pemerintah maupun Dinas dan Kecamatan sudah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, pada indikator Benefit (Manfaat) bahwa dapat diketahui bahwa Pelaku UMKM ini sudah cukup merasakan hasil dari Program Pemberdayaan ini, akan tetapi jika dilihat dari

keuntungan dan kerugiannya, ternyata beliau cukup banyak merasakan kerugiannya saja. Dan sebagai program pemberdayaan dengan tujuan untuk bantuan sosial terhadap pelaku usaha yang membutuhkan dan dapat diartikan bantuan sosial yang dibuat berguna untuk memenuhi dan sedikit dapat membantu kebutuhan pelaku usaha yang membutuhkan. Permasalahan ekonomi yang dirasakan oleh pelaku usaha sangat terpuruk karena efek pandemi COVID dan kriteria pelaku usaha yang berhak mendapatkan bantuan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi bagi warganya yang mengalami kesulitan.

5.2 Saran

a. Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor- faktor penghambat dan pendukung dalam Program Pemberdayaan Usaha Mikro di kecamatan Gunung Putri.
2. Dalam penerapan Program Pemberdayaan bagi pelaku usaha mikro ini dapat membantu dan meringankan beban pelaku usaha mikro kecil menengah.
3. Pemerintah perlu membantu dana APBD agar program ini selalu tetap ada dan dana yang dibutuhkan tidak kekurangan ketika akan memberi bantuan atau dan lain sebagainya.

b. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil

Menengah di Bidang Kuliner di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor” peneliti memberikan masukan berupa saran kepada Staff atau Petugas Dinas terkait dan Kecamatan yang menangani program ini untuk lebih memerhatikan beberapa hal terkait yaitu:

1. Perlunya peningkatan terkait dengan prosedur pembagian bantuan.
2. Perlunya ditingkatkan fitur atau forum yang telah dibuat agar pelaku usaha dapat melapor dan mengetahui informasi dengan mudah dan praktis.
3. Komunikasi antara Kecamatan dan Forum pelaku usaha ditingkatkan agar semua informasi yang diberikan dapat jelas.

